

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif . Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung (Wash, 2022).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dikaji dari segi tempat penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Lokasi penelitian ini di Kantor National Paralympic Committee Indonesia Kota Salatiga.

#### **C. Fokus Penelitian**

Subjek Penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Objek Penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah NPCI Kota Salatiga.

#### **D. Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain (langsung dari objeknya), lalu

dikumpulkan dan diolah sendiri atau seorang atau organisasi (Suteki, 2017). Disini peneliti mendapatkan sumber data langsung dari subyek penelitian yaitu Ketua National Paralympic Committee Kota Salatiga, Pelatih dan atlet NPCI Kota Salatiga dengan jumlah 20 orang meliputi 2 Pengurus, 4 Pelatih dan 14 Atlet, sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data bagaimana Implementasi Fungsi National Paralympic Commitee Indonesia Kota Salatiga terhadap pemenuhan hak penyandang disabilitas dalam bidang olahraga.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh seorang peniliti secara tidak langsung dari sumbernya (objek penelitian), tetapi sumber lain (Suteki, 2017). Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang, data prestasi, laporan, dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang pemenuhan hak konstitusional penyandang disabilitas di Kota Salatiga dalam bidang olahraga.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, disamping perlu menggunakan metode penelitian yang cepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## 1. Metode Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam (Nurhayati, 2019). Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2013). Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi karena peneliti atau sebagai pengamat dapat mengumpulkan data secara langsung, dengan mencatat hasil pengamatan langsung secara sistematis di lapangan.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan

(Sugiyono, 2013). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi (Sugiyono, 2013). Metode wawancara untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam, yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai Implementasi Fungsi National Paralympic Commitee Indonesia Kota Salatiga terhadap pemenuhan hak penyandang disabilitas dalam bidang olahraga.

Tipe dan bentuk pertanyaan ini adalah pertanyaan tertutup, pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia (Sugiyono, 2013).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapat dari peninggalan-peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, peraturan perundang-undangan, buku harian, catatan pribadi, biografi, dan lain lain yang memiliki keterkaitan (Harum Mukrimah, 2018).

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan temuan, maka teknik pemeriksaan keabsahan temuan dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu :

### **1. Perpanjangan kehadiran**

Pada penelitian ini penulis menjadi instrument penelitian keikutsertaan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup bila waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.

### **2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan melakukan pembahasan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka diharapkan nantinya dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu pembandingan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang

dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam menganalisis permasalahan ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan beberapa tahapan yaitu identifikasi, klasifikasi selanjutnya interpretasi dengan menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif dan menganalisa data untuk mendapatkan keterangan yang mendalam dari obyek yang bersangkutan. Adapun maksud dari tahapan-tahapan tersebut diatas adalah.

Tahap Pertama, yaitu identifikasi dengan mengenal dan mengetahui lingkungan yang diteliti baik internal maupun eksternal, peneliti disini harus mengetahui dan mengenal keadaan obyek penelitian.

Tahap Kedua, klasifikasi yaitu peneliti menggolong-golongkan dan mengoreksi sumber data apa yang dibutuhkan.

Tahap Ketiga, interpretasi yaitu peneliti menafsirkan metode yang akan digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif.